

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan proses serta hasil penerapan Metode Tutor Sebaya untuk materi tari Dogdog Lojor di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
2. Tujuan Khusus penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan penerapan Metode Tutor Sebaya bagi peserta didik.
 - b. Untuk mendeskripsikan bahwa penerapan Metode Tutor Sebaya efektif dalam pembelajaran tari.
 - c. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan penerapan Metode Tutor Sebaya dalam materi tari Dogdog Lojor di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
 - d. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan Metode Tutor Sebaya dalam materi tari Dogdog Lojor di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Paradigma penelitian kualitatif berpikir secara induktif. Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru

kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum.³¹ Jenis penelitian kualitatif yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta atau fenomena yang sedang berlangsung ditempat penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara detail dan lengkap tentang pembelajaran materi tari Dogdog Lojor dengan Metode Tutor Sebaya di SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.

C. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan April 2016, bulan November 2016, bulan Desember 2016, dimulai kembali bulan Oktober 2017, bulan November 2017 dan bulan Desember 2017.

Penelitian bertempat di SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi karena pembelajaran yang di berikan perlu di teliti dan terus menggali mengenai Metode Tutor Sebaya yang diberikan pada materi tari Dogdog Lojor (jadwal penelitian lihat pada lampiran VI halaman 116)

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan buku prosedur penelitian karya Suharsimin bahwa ada sebelas langkah penelitian, yaitu:

1. Memilih masalah penelitian
2. Studi pendahuluan

³¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm.70.

3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrumen
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Pada penjabaran diatas bahwa langkah 1 sampai 6 berisi kegiatan pembuatan rancangan penelitian sedangkan lantai 7 sampai ke 10 merupakan pelaksanaan penelitian.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini akan mewawancarai seorang narasumber dan informan-informan terpercaya yaitu:

- a. Wawancara dengan Bapak Rudy selaku guru tari SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi untuk mendapatkan informasi data mengenai pembelajaran tari di sekolah, data mengenai penerapan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya,2006), hlm.21.

Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran tari dan data mengenai kesiapan guru seperti RPP dan Silabus.

- b. Wawancara kepada siswa kelas IX di SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi untuk mendapatkan informasi data mengenai Metode Tutor Sebaya yang diterapkan pada pembelajaran tari dan data mengenai langkah-langkah kegiatan penerapan Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran tari Dogdog Lojor versi laki-laki dan perempuan.
- c. Wawancara kepada Bapak H. Tarto selaku ketua bidang kurikulum SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi untuk mendapatkan informasi mengenai dokumen RPP dan Silabus di sekolah.
- d. Wawancara kepada Bapak Toto Sugiarto selaku pencipta tari Dogdog Lojor untuk mendapatkan informasi mengenai materi tari Dogdog Lojor.

Adapun data yang diperoleh, Pedoman dan hasil wawancara akan dilihat pada lampiran I halaman 86.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui pancaindra. Observasi dibagi menjadi 3 yaitu observasi partisipasi, observasi langsung dan observasi tidak langsung.³³

Jenis observasi yang dilakukan dengan cara observasi langsung. Berikut aspek-aspek yang diamati:

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:PT. Kencana,2007), hlm.115.

- a. Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik tari Dogdog Lojor dengan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- b. Mengamati aktivitas guru dalam mengajar praktik tari Dogdog Lojor dengan Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- c. Mengamati mutu penerapan Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran praktik tari Dogdog Lojor di SMP Negeri 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi. Kelebihan dan kekurangan Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran praktik tari (pedoman dan hasil pengamatan akan dilihat pada lampiran III halaman 99).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai buku atau literatur.³⁴ Pustaka yang ditelaah yaitu:

- a. Buku dengan judul Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif yang disusun oleh Zainal Aqib dan Ali Murtadlo pada BAB 3 menjelaskan metode yang terdapat di sekolah tersebut sehingga menjelaskan definisi, fungsi serta langkah penerapan Metode Tutor Sebaya pada pembelajaran tari.
- b. Buku dengan judul Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya yang disusun oleh Burhan

³⁴ *Ibid.*, hlm.122.

Bungin menjelaskan mengenai bagaimana penulisan penelitian kualitatif pendidikan.

- c. Buku dengan judul Psikologi Perkembangan Peserta Didik yang disusun oleh M. Hosnan menjelaskan mengenai perkembangan anak usia remaja dengan ciri fisik dan mental untuk mengukur perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

4. Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.³⁵ Dokumentasi yang ditelaah yaitu:

- a. Silabus dan RPP diperoleh dokumen perencanaan pembelajaran seni budaya kelas IX di SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- b. Daftar nilai diperoleh data hasil belajar penerapan Metode Tutor sebaya pada materi tari Dogdog Lojor kelas IX-G di SMPN 01 Parungkuda Kabupaten Sukabumi.
- c. Jenis dokumen yang digunakan seperti foto pertunjukan tari hasil belajar mandiri di SMP Negeri 01 Parungkuda dan hasil pembelajaran Tari Dogdog Lojor disekolah tersebut dengan Metode Tutor Sebaya (hasil Dokumentasi akan dilihat pada lampiran V halaman 112).

³⁵ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm.131.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya sekedar mendeskripsikan sebuah fenomena, sehingga fenomena itu “tak berangka”, namun yang terpenting adalah menjelaskan makna, mendeskripsikan makna dari fenomena yang muncul, bahkan menjelaskan “meta-maknawi” yaitu makna dibalik makna.³⁶ Analisis data kualitatif terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan³⁷ (hasil analisis data akan dilihat pada lampiran VII halaman 118).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik analisis yang membuang hal yang tidak diperlukan atau memilah-milah data. Data yang di dapatkan tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode Tutor Sebaya, hasil belajar dan kelebihan serta kekurangan dari Metode Tutor Sebaya dipilah-pilah sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik analisis data untuk mengumpulkan informasi secara tersusun berupa matriks dan tek naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

³⁶ Tjetjep Rohadi, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hlm.48.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT. Kencana, 2007), hlm.149.

Penarikan kesimpulan adalah teknik analisis data dan analisis dokumen yang menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

G. Teknik Kaliberasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah teknik menguji data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini perlu adanya kaliberasi tentang keabsahan data yaitu perpanjang pengamatan, triangulasi, kecakupan referensial dan kajian kasus negatif. Namun hanya tiga yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan ini dilakukan untuk memeriksa ulang temuan penelitian apabila terjadi benar atau salah persepsi dari penelitian, dengan cara mencari data lebih lama berada di lapangan. Pengujian di peroleh dari orang-orang yang lebih memahami tentang fokus masalah yang telah di teliti. Orang-orang yang memahami ini diantaranya guru tari, pencipta tari Dogdog Lojor serta siswa kelas IX yang mendapatkan pembelajaran tari tersebut. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.³⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji tingkat efektifitas hasil penelitian. Cek dan ricek merupakan prinsip dari triangulasi karena teknik

³⁸ *Ibid.*, hlm.225.

ini digunakan untuk mengecek data-data dalam penelitian kualitatif.³⁹

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data yaitu triangulasi yang digunakan untuk membandingkan sumber-sumber dari data hasil penelitian, data yang diperoleh dari wawancara tentang kelebihan dan kekurangan dari penerapan Metode Tutor Sebaya dan data observasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari penerapan Metode Tutor Sebaya.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu triangulasi yang digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai langkah-langkah dalam penerapan Metode Tutor Sebaya, dokumentasi mengenai langkah-langkah dalam penerapan Metode Tutor Sebaya dan observasi mengenai langkah-langkah dalam penerapan Metode Tutor Sebaya.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu triangulasi yang digunakan untuk melakukan uji keterpercayaan dari sisi teori yang mengaitkan teori konstruktivisme, Metode Tutor Sebaya, karakteristik siswa, dan teori tari dengan data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi ini dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Jadi, tiga teknik tersebut

³⁹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 169.

merupakan salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian.⁴⁰

3. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial ini merupakan upaya peneliti mengumpulkan data saat wawancara dan observasi, ketika proses pembelajaran tari Dogdog Lojor dengan menggunakan alat seperti perekam suara, perekam gambar, dan kamera foto untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar ada bukti lain selain catatan yang di buat oleh penulis.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT. Kencana, 2007), hlm.256.